

LAPORAN AKHIR TAHUN 2007

YAYASAN WISNU

Januari – Desember 2007

LATAR BELAKANG

Yayasan Wisnu adalah organisasi non pemerintah, nirlaba yang didirikan di Bali pada tanggal 25 Mei 1993, bergerak dalam bidang lingkungan untuk mengelola sumber daya alam secara berkeadilan dan berbasis masyarakat. Dalam perkembangannya Yayasan Wisnu telah mengalami beberapa perubahan nama dan bentuk kelembagaan, seiring dengan dinamika yang terjadi di dalamnya. Perubahan yang pernah terjadi adalah:

1. Yayasan Wisnu Bali dengan akte notaris no. ???, tanggal ???. Dibentuk berdasarkan kesepakatan sebagian staf Wisnu sebagai respon atas kondisi Yayasan Wisnu yang ketika itu dianggap tidak jelas.
2. Lingling Bali, sebelumnya dinamakan PSdK (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sumberdaya Komunitas) Wisnu Bali yang direncanakan berbentuk perkumpulan. Dibuat berdasarkan rapat staf tertanggal 19-21 Desember 2005, rapat calon anggota perkumpulan tanggal 28 Januari 2005 dan rapat pengurus tanggal 31 Januari 2005.

Kedua 'bentuk' lembaga tersebut tidak pernah dipublikasikan secara resmi, terutama kepada pihak luar. Bahkan untuk Lingling Bali yang direncanakan berbentuk perkumpulan, proses pembentukannya belum diselesaikan sepenuhnya, namun nama tersebut sudah digunakan dalam hubungan kerja sama dengan lembaga lain, yaitu Praxis dan YSIK di Jakarta. Pertanggungjawaban kepada calon anggota perkumpulan Lingling Bali juga belum pernah dilakukan karena ketidaklancaran proses pembentukan yang mengalami beberapa hambatan, terutama dalam menyepakati nama-nama calon anggota perkumpulan. Maka berdasarkan kesepakatan pengurus 'lembaga' pada tanggal Agustus 2005, ditetapkan bahwa pembentukan perkumpulan dibatalkan dan kembali menggunakan nama Yayasan Wisnu. Keputusan tersebut salah satunya didasarkan pada alasan bahwa nama 'Yayasan Wisnu' sudah dikenal banyak pihak dan belum pernah dibubarkan secara resmi.

Visi dan misi Yayasan Wisnu periode 2007-2012 masih sama dengan visi dan misi yang disepakati pada akhir tahun 1999 dan disempurnakan tahun 2005. Sementara program yang dijalankan adalah program yang disepakati berdasarkan rapat tertanggal 5-6 Januari 2007 secara internal Yayasan Wisnu, serta 7-8 Januari 2007 bersama empat desa JED. Secara umum, Unit Usaha Wisnu, Studio Wisnu, dan Café Air berada di bawah Yayasan Wisnu dalam koordinasi program. Sementara Koperasi Karyawan Wisnu dilebur dan dirubah menjadi Koperasi Wisnu Bali Mandiri yang bersifat otonom, baik secara manajerial maupun administrasi.

VISI

Terciptanya sebuah ruang kehidupan bersama (komunitas) di Bali untuk mewujudkan tatanan sosial yang demokratis, menghargai kemajemukan (pluralisme), nondiskriminatif, berkeadilan sosial dan gender, menghormati dan menegakkan Hak Asasi Manusia, serta menjaga kelestarian lingkungan dan kearifan lokal, sehingga kelompok masyarakat yang terpinggirkan memiliki kekuatan mengelola ruang dan sumberdaya ekonomi, politik, dan sosial budaya.

MISI

1. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kepedulian masyarakat tentang dimensi ekonomi, politik, dan sosial budaya dalam pengelolaan sumberdaya
2. Mendorong, melaksanakan, dan mendukung upaya pengelolaan sumberdaya yang berkeadilan dan berkelanjutan
3. Melakukan penelitian dan dokumentasi, serta membuat analisis upaya penguatan dan pengembangan transformasi sosial
4. Melakukan kajian terhadap berbagai kebijakan di Bali dan mendorong penyelenggaraan perubahan kebijakan yang dinilai tidak adil
5. Membangun jaringan kerjasama dengan lembaga otonom lain serta jaringan luar
6. Melakukan penggalan dana untuk keberlanjutan lembaga

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai Yayasan Wisnu tahun 2007 diuraikan dalam setiap program kerja, di mana secara umum sama dengan tujuan sebelumnya:

1. Masyarakat mampu mengelola sumberdayanya secara berkeadilan dan berkelanjutan
2. Menjadi lembaga "support system" yang otonom, dapat dipercaya, konsisten, kritis, dan responsif
3. Menjalinkan hubungan kerjasama antar lembaga otonom serta jaringan lain secara efektif dalam mencapai tatanan sosial yang dicita-citakan

PROGRAM KERJA

Tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai melalui tiga program dengan uraian kegiatannya:

1. Pengelolaan sumberdaya komunitas
 - Pengelolaan sumberdaya alam: energi, air, tanah, keanekaragaman hayati, pengelolaan resiko
 - Pengelolaan sumberdaya sosial budaya ekonomi: penguatan kelembagaan; pemahaman nilai budaya, perubahan gaya hidup, identifikasi artefak budaya; pengembangan potensi ekonomi, pengurangan ketergantungan pada pihak luar

- Kemasan ekowisata: peningkatan pemahaman nilai ekowisata, peningkatan interaksi sosial, dan pengembangan artefak penunjang
- 2. Pendidikan pengelolaan sumberdaya komunitas
 - Pengelolaan limbah padat: drop off center dan recycling pick, pembuatan kertas daur ulang
 - Café air kids club: fun Sunday dan melali ajak pan Godogan ke desa
- 3. Pengembangan sistem pengelolaan informasi
 - Pengumpulan dan clustering data
 - Analisis dan kompilasi data
 - Diseminasi informasi

Program dengan kegiatannya diuraikan dalam wilayah kerja untuk mempermudah kegiatan dan capaian hasil (lihat dalam lampiran). Keseluruhan program kerja ditujukan untuk periode 2007-2012, namun belum diuraikan dalam periode tahunan.

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai berdasarkan masing-masing tujuan di setiap wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat mampu mengelola sumberdayanya:
 -
2. Wisnu menjadi lembaga support system:
 -
3. Hubungan kerja sama dengan koperasi dan jaringan:
 - Alokasi dana untuk Koperasi Wisnu Bali Mandiri
 - Kerja sama dengan SEAPCP dalam pelaksanaan CO Course sebagai bagian pengelolaan sumberdaya
 - Berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan model ekowisata dengan Bestari-Kaltim, Haburas-Timor Leste, dan Disbudpar Ngada

KEGIATAN YANG DILAKUKAN Tahun 2007

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2007 berdasarkan dana yang tersedia adalah:

NO	KEGIATAN	SUMBER DAN JUMLAH DANA	PELAKSANAAN	KETERANGAN
I	Program pengelolaan sumberdaya komunitas			
1.1	Pemanfaatan energi – PLTMH Tenganan	GEF-SGP Rp 102.000	Januari - Desember 2007	Selip beras masih dalam tahap ujicoba karena puli mesin
1.2	Pengadaan air bersih (Tenganan)	EWB	Desember 2007	Survei untuk program tahun 2008
1.3	Pengembangan keanekaragaman hayati – pengadaan bibit padi lokal (kecuali Ceningan)	Donasi 5 jenis padi lokal dari Yogyakarta		Penanaman menunggu musim tanam (Januari 2008)
II	Program pendidikan pengelolaan sumberdaya komunitas			
2.1	Penguatan	Swadaya	Februari -	Manajemen U UW,

	kelembagaan – manajemen Wisnu		Desember 2007	studio, dan café air di bawah program Wisnu
	Kiadan Pelaga: sosialisasi pengurus dan pemanfaatan bale subak	Swadaya desa dan donasi	Januari 2007	Melalui peresmian pusat informasi ekowisata
	Tenganan: pembagian peran dengan desa adat dan dinas dengan koperasi/KSM	Swadaya desa GEF-SGP	Sejak Januari 2007	Melalui proyek aplikasi mikro hidro untuk pengolahan pasca panen
	Ceningan: duduk bersama dengan pengurus koperasi untuk sosialisasi	Swadaya	Sejak tahun 2006	Tidak melakukan sosialisasi, diharapkan melalui regenerasi
2.2	Pengembangan potensi – Kiadan: pengembangan koperasi dan usaha pengolahan kopi	Swadaya Pemda Rp 120.000.000		Pengadaan rumah kopi dan alat pengolah, perlu ditindaklanjuti dengan pengolahan dan kemasan produk
	Dukuh Sibetan: pengembangan usaha wine dan standarisasi	Pemda Rp 60.000.000		Usaha standarisasi dari Nobed – perlu komparasi resep asli
	Tenganan: pembuatan manajemen koperasi dan usaha selip beras	GEF-SGP Rp		Perlu tindak lanjut pembuatan rencana bisnis dan pelaksanaan
	Wisnu: pengembangan simpan pinjam koperasi dan KDU	Swadaya	Sejak Januari 2007	Koperasi menjadi lembaga otonom dan KDU difokuskan pada pembuatan A4 print
III	Program pengemasan ekowisata			
3.1	Peningkatan pemahaman nilai ekowisata	Kehati Rp	Desember 2007	Bagian dari kegiatan regenerasi ekowisata di empat wilayah
3.2	Peningkatan interaksi sosial – membangun pooling interpreter	Swadaya JED	Sejak ??? 2007	Maksimalisasi local guide Kiadan Pelaga dan Tenganan
	Pembuatan website JED	Rufford Rp 10.000.000	Desember 2007	Termasuk 1000 lembar brosur JED
	Perbaikan komunikasi JED dan internal kelompok	Swadaya JED	Sejak ??? 2007	
3.3.	Pengembangan artefak penunjang – pengemasan ulang paket ekowisata	Swadaya	Sejak Januari 2007	Belum selesai dilakukan, perlu tindak lanjut
	Ijin ke desa adat untuk pengadaan pusat informasi – Tenganan	Swadaya Tenganan		Memanfaatkan bangunan museum, masih perlu satu bangunan di parkir
	Penyesuaian harga paket desa dan JED	Swadaya JED		Untuk tamu langsung ke desa
	Pembuatan seragam identitas pemandu	Swadaya JED dan desa Rp 55.000/kaos	Nopember 2007	Perlu dilengkapi dengan 'tanda' untuk nama pemandu

HAMBATAN

Ada beberapa hambatan yang terjadi di setiap program:

1. Masalah internal yang terjadi dalam kelompok mitra kerja, yaitu Nusa Ceningan: kesepakatan 'sosialisasi' tidak dilakukan, ketidakhadiran pada beberapa kegiatan, tidak ada inisiatif program kerja
2. Pengembangan dana belum dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan sumberdaya manusia yang ada
3. Hubungan dan peran masing-masing lembaga otonom (program dan unit bisnis) belum sepenuhnya dipahami, sehingga masih ada anggapan bahwa pendidikan yang berfungsi sebagai 'program link' hanya dilakukan oleh Wisnu Program.

GAGASAN KE DEPAN

1. Melakukan evaluasi tahunan dan membuat rencana tiga tahun ke depan sebagai bagian dari reorganisasi dan restrukturisasi lembaga
2. Membuat rencana yang lebih riil berdasarkan sumberdaya yang ada atau mencari alternatif dengan cara bekerjasama dengan pihak luar.
3. Membuat alokasi kegiatan khusus untuk mencari dan menyediakan dana program dan dana operasional.

PELAJARAN YANG DIPETIK

1. Program dapat berjalan sesuai dengan rencana jika didukung oleh masyarakat di setiap wilayah kerja berdasarkan kebutuhan dan inisiatif masyarakat; juga oleh setiap unit bisnis yang ada di Wisnu.
2. Keterbatasan sumberdaya yang terjadi di Wisnu, terutama tenaga kerja dan sumberdana dapat dicari jalan keluarnya melalui kerjasama dengan pihak luar (outsourcing).